

Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, dan *Earning per Share* terhadap *Price to Book Value* pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2014-2023

Robiyatun*, Diana Riyana Harjayanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Jalan Surya Kencana No. 1, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417, Indonesia

*robiyatunn24@gmail.com

Kata Kunci:
debt to equity ratio;
return on asset;
earning per share;
price to book value

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun secara simultan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Price Book Value* (PBV). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan PT Bank Central Asia Tbk Periode 2014 – 2023 dan sampelnya berasal dari posisi laporan keuangan, laba rugi, ikhtisar saham tahun 2014 – 2023. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan metode kuantitatif. Yaitu statistik deskriptiv dari rasio – rasio. Hasil penelitian menunjukkan *Debt to Equity Ratio* memiliki thitung 0.600 dengan arah positif < ttabel 2,30600 dan nilai signifikan sebesar 0,571 > 0,05. Sehingga secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price Book Value*. *Return On Assets* memiliki thitung 1,539 dengan arah positif < ttabel 2,30600 dan nilai signifikan sebesar 0,175 > 0,05. Sehingga secara parsial *Return On Assets* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price Book Value*. *Earning Per Share* memiliki thitung -2,444 dengan arah negatif < ttabel 2,30600 dan nilai signifikan 0,05 > 0,05. Sehingga secara parsial dapat diartikan *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*. Fhitung sebesar 4,068 < nilai Ftabel sebesar 4,76 dengan nilai signifikansi sebesar 0,068 > 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*. Dan juga hasil nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,506 atau 50,6 persen dan sisanya 49,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Keywords:
debt to equity ratio;
return on asset;
earning per share;
price to book value

Abstract This research aims to determine the partial or simultaneous influence of the variables *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), and *Earnings Per Share* (EPS) on *Price Book Value* (PBV). The population used in this research are all financial reports of PT Bank Central Asia Tbk for the 2014 - 2023 period and the samples come from financial statement position, profit and loss reports, stock overviews for 2014 - 2023. The type of research method used in this research is explanatory research with quantitative methods. Namely descriptive statistics of ratios. The research results show that the *Debt to Equity Ratio* has a tcount of 0.600 with a positive direction < ttable 2.30600 and a significant value of 0.571 > 0.05. So, personally, the *Debt to Equity Ratio* has no effect and is not significant on the *Price Book Value*. *Return On Assets* has a tcount of 1.539 with a positive direction < ttable 2.30600 and a significant value of 0.175 > 0.05. So that partially *Return On Assets* has no effect and is not significant on *Price Book Value*. *Earning Per Share* has a tcount of -2.444 with a negative direction < ttable 2.30600 and a significant value of 0.05 > 0.05. So in partial terms it can be interpreted that *Earning Per Share* has no effect and is not significant on *Price to Book Value*. Fcount is 4.068 < Ftable value of 4.76 with a significance value of 0.068 > 0.05. Thus, it can be concluded that simultaneously *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, and *Earning Per Share* have no effect and are not significant on *Price to Book Value*. And also the coefficient of determination (Adjusted R Square) is 0.506 or 50.6 percent and the remaining 49.4 percent is influenced by other variables outside the research model.

PENDAHULUAN

Laju pembangunan perekonomian saat ini semakin pesat, sehingga mengakibatkan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Dalam situasi ini, perusahaan perlu menyederhanakan operasi mereka untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan mereka dengan sukses. Perusahaan adalah suatu badan yang didirikan oleh suatu lembaga atau perseorangan dengan tujuan utama menghasilkan pendapatan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya (Ramdhonah, 2019). Perusahaan yang penting bagi perekonomian adalah lembaga keuangan.

Menurut Maryati, dkk (2022), nilai perusahaan merupakan tolok ukur keberhasilan suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh harga sahamnya. Cara di mana penawaran dan permintaan berinteraksi di pasar modal menentukan harga saham, yang mencerminkan persepsi masyarakat terhadap kesuksesan perusahaan. Rasio PBV, yang membandingkan harga saham dengan nilai buku per saham, digunakan sebagai indikator untuk menilai nilai suatu perusahaan. Rasio PBV yang lebih tinggi menunjukkan keberhasilan yang lebih besar dalam menghasilkan nilai dan kesejahteraan bagi pemegang saham

Menurut Rahmadani, dkk (2022), nilai perusahaan mengacu pada penilaian yang dilakukan investor terhadap efektivitas manajemen dalam menangani aset suatu bisnis, yang tercermin dalam harga saham perusahaan di pasar saham. Tujuan utama investor melakukan investasi yaitu memperoleh keuntungan, sehingga sebelum berinvestasi diharapkan dapat melakukan analisis fundamental seperti melihat kondisi perusahaan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisir terjadinya risiko serta memastikan bahwa saham perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi sehingga investor memperoleh keuntungan. Dalam hal ini, investor dapat menilai kondisi sebuah perusahaan dengan menganalisis rasio keuangan.

Menurut Atul, dkk (2022), analisis rasio keuangan digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengukur performa perusahaan dan memberikan informasi yang relevan kepada investor untuk mendukung keputusan investasi mereka. Selain itu, penggunaan analisis rasio keuangan memastikan adanya variasi dalam keadaan keuangan dan kinerja organisasi selama periode waktu tertentu. Keadaan keuangan perusahaan berbanding lurus dengan kualitas rasio keuangannya, sehingga pada akhirnya dapat merangsang minat investor untuk melakukan investasi. DER adalah metrik utama yang dapat memengaruhi penilaian perusahaan.

Menurut Imanah, dkk (2021), rasio yang disebut DER digunakan untuk membandingkan jumlah ekuitas dan kewajiban yang berasal dari pemilik perusahaan pada akhir periode pelaporan keuangan. Untuk mendongkrak harga saham, rasio ini harus mencapai keseimbangan antara besarnya risiko dan besarnya imbalan. Semakin besar nilai DER maka semakin besar pula risiko yang terkait dengan kewajiban perusahaan sehingga berdampak pada penilaian perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Debt to equity ratio

Debt to equity ratio adalah sebuah rasio keuangan yang dapat membandingkan jumlah utang perusahaan dengan modal miliknya. *Debt to equity ratio* bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri maupun untuk pihak luar yang memiliki kepentingan, misalnya investor atau pemberi pinjaman.

Return on asset

Return on Assets (ROA) adalah rasio keuangan yang menunjukkan seberapa menguntungkan suatu perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. Manajemen perusahaan, analis, dan investor dapat menggunakan rasio return on assets untuk menentukan seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan laba.

Earning per share

Laba per saham adalah nilai moneter dari laba per lembar saham biasa yang beredar untuk sebuah perusahaan. Ini adalah ukuran kunci dari profitabilitas perusahaan dan biasanya digunakan untuk menentukan harga saham.

Price to book value

Price to book value adalah rasio yang digunakan untuk menilai apakah harga sebuah saham dari suatu perusahaan termasuk murah atau mahal. Perbandingan rasio ini diperoleh dari nilai book value dari perusahaan tersebut. Sementara, book value sendiri adalah modal yang dikuasai oleh perusahaan.

METODE

Menurut Subagyo yang dikutip dalam Syamsul Bahry, dkk (2015:3) metode Penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan.

Sedangkan menurut Priyono (2016:1) Metode Penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan metode kuantitatif (*quantitative research*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan dengan cara pengukuran yang benar terhadap variabel-variabel yang ada, sehingga dapat menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, terlepas dari konteks waktu serta jenis data yang akan dikumpulkan dan diteliti terutama data kuantitatif.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Analisis statistik deskriptif

Tabel 1. Uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	10	4.25	6.28	4.9690	.58868
ROA	10	.03	.04	.0300	.00279
EPS	10	255.04	1158.79	747.2750	329.85321
PBV	10	.90	4.78	3.5490	1.44893
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah (2024).

1. DER memiliki nilai rata-rata sebesar 4.9690 dan standar deviasi sebesar 0.58868.
2. ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 0.0300 dan standar deviasi sebesar 0.00279.
3. EPS memiliki nilai rata-rata sebesar 747.2750 dan standar deviasi sebesar 329.85321.
4. PBV memiliki nilai rata – rata sebesar 3.5490 dan standar deviasi sebesar 1.44893.

Uji normalitas

One Sample K-S

Tabel 2. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	10
Mean	.0000000
Std. Deviation	.83187147
Absolute	.167
Positive	.167
Negative	-.120
Test Statistic	.167
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah (2024).

Berdasarkan hasil uji normalitas yang menggabungkan uji kolmogorov-smirnov, ditemukan bahwa distribusi data dapat dianggap normal dengan nilai signifikansi asimptotik (asymp.sig) sebesar 0,21, yang lebih besar dari 0,05 dalam analisis 2-tailed.

Uji multikolenieritas

Tabel 3. Uji multikolenieritas

	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
(Constant)	-2.059	5.717		-.360	.731	
DER	.379	.632	.154	.600	.571	.833 1.200
ROA	192.766	125.218	.371	1.539	.175	.946 1.057
EPS	-.003	.001	-.627	-2.444	.050	.834 1.199

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah (2024).

- Dikarenakan nilai VIF sebesar 1,200 jauh di bawah ambang batas 10 dan nilai toleransi sebesar 0,833 melebihi nilai minimal 0,1, dapat disimpulkan bahwa tidak ada bukti multikolinearitas pada variabel DER (X1).
- Variabel ROA (X2) dianggap bebas dari masalah multikolinearitas karena nilai toleransinya mencapai 0,946, yang jauh di atas ambang batas 0,1, dan nilai VIF-nya sebesar 1,057, yang rendah di bawah ambang batas 10.
- Dengan nilai toleransi sebesar 0,834 yang lebih besar dari 0,1, dan nilai VIF sebesar 1,199 yang lebih kecil dari 10, variabel EPS (X3) juga tidak menunjukkan adanya multikolinearitas.

Uji autokorelasi

Durbin-Watson

Tabel 4. Uji autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.819 ^a	.670	.506	1.01883	1.851

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah (2024).

Nilai DL adalah 0,5253, nilai DU adalah 2,0163, dan nilai D adalah 1,851, dengan $n = 10$ dan $k = 3$, sesuai dengan tabel di atas yang menjelaskan indeks Durbin-Watson. Syarat di katakan lolos autokorelasi adalah nilai DU lebih kecil dari DW lebih kecil dari $4-DU$ ($2,0163 > 1,851 < 1,9837$). Dengan hasil itu maka data penelitian tidak dapat disimpulkan.

*Run Test***Tabel 5.** Hasil uji autokorelasi (runs test)

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	109.43291
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	8
Z	1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median

Dari hasil yang tercantum dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi karena nilai signifikansi asimptotik (2-tailed) sebesar 0,314, yang lebih besar daripada nilai signifikansi sebesar 0,05.

Uji heterokedastisitas**Tabel 6.** Hasil uji glejser

	Coefficients^a					
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	1.617	1.831		.883		.411
DER	-.546	.202	-.576	-2.695		.036
ROA	36.900	40.114	.185	.920		.393
EPS	.001	.000	.455	2.127		.078

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah (2024).

Berdasarkan data dalam tabel di atas, ditemukan bahwa rasio utang terhadap ekuitas (0,036), laba atas aset (0,393), dan laba per saham (0,078) memiliki tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa analisis regresi yang mempertimbangkan pengaruh DER, ROA, dan EPS terhadap PBV tidak menunjukkan keberadaan heteroskedastisitas.

Uji regresi linier berganda

Tabel 7. Uji regresi linier berganda

Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-2.059	5.717		-.360	.731
DER	.379	.632	.154	.600	.571	
ROA	192.766	125.218	.371	1.539	.175	
EPS	-.003	.001	-.627	-2.444	.050	

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah (2024).

- Nilai konstanta (a) sebesar 0,379 menunjukkan bahwa jika DER tetap atau tidak berubah (DER = 0), nilai DER akan tetap 0,379. Ini menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel independen dan dependen.
- Ketika ROA tetap atau tidak berubah (ROA = 0), nilai konstanta (a) sebesar 192,766 menunjukkan bahwa hubungan antara Return On Assets dan variabel dependen bersifat searah.
- Ketika variabel lain tetap, setiap kenaikan satu unit EPS akan memberikan kontribusi sebesar 0,003 terhadap variabel dependen. Ini menunjukkan hubungan positif antara EPS dan variabel dependen.

Uji t

Tabel 8. Uji hipotesis t

Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-2.059	5.717		-.360	.731
DER	.379	.632	.154	.600	.571	
ROA	192.766	125.218	.371	1.539	.175	
EPS	-.003	.001	-.627	-2.444	.050	

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah (2024).

- Hasil uji statistik secara parsial menunjukkan bahwa untuk variabel DER, nilai t sebesar 0,600, yang lebih rendah dari nilai kritis 2,30600. Temuan ini mengindikasikan bahwa tidak ada bukti signifikan yang mendukung pengaruh DER terhadap PBV, dengan nilai signifikansi sebesar

0,571 yang melebihi ambang batas 0,05. Dengan demikian, tidak dapat mengambil kesimpulan bahwa DER memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV.

- b. Berdasarkan analisis secara parsial, variabel ROA menunjukkan nilai t sebesar 1,539, lebih rendah dari nilai kritis 2,30600. Meskipun arah hubungan positif, nilai signifikansi sebesar 0,175 lebih besar dari ambang batas 0,05. Oleh karena itu, tidak ada cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV.
- c. Dari hasil uji statistik secara parsial, variabel EPS menunjukkan nilai t sebesar -2,444, yang lebih kecil dari nilai kritis 2,30600, menunjukkan adanya hubungan negatif. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,05 melebihi ambang batas 0,05. Dengan demikian, tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyimpulkan bahwa EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV.

Uji F

Tabel 9. Uji hipotesis F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	12.666	3	4.222	4.068	.068 ^b
Residual	6.228	6	1.038		
Total	18.894	9			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA, DER

Sumber: Data diolah (2024).

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas, terlihat bahwa nilai Fhitung sebesar 4,068 lebih rendah dari nilai Ftabel sebesar 4,76 pada tingkat signifikansi 0,068. Dengan demikian, Ho diterima dan Ha ditolak. Ini mengindikasikan bahwa variabel DER, ROA dan EPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV jika dipertimbangkan secara bersama-sama.

Koefisien determinasi

Tabel 10. Uji koefisien determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.819 ^a	.670	.506	1.01883	1.851

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah (2024).

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, didapatkan nilai R Square sebesar 0,506. Ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel independen dan dependen, yang menunjukkan bahwa semakin besar nilai variabel independen, semakin besar juga pengaruhnya terhadap nilai variabel dependen.

Pembahasan

Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price to book value*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel PBV dengan variabel DER. Rasio utang terhadap ekuitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,571 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar 0,600 < t tabel sebesar 2,30600 dengan arah yang sesuai. Ini menunjukkan bahwa dari tahun 2014 hingga 2023, PT BCA Tbk tidak dipengaruhi oleh DER terhadap PBV.

Pengaruh *retrun on asset* terhadap *price to book value*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV. ROA memiliki nilai sebesar 1,539, yang lebih kecil dari nilai kritis 2,30600. Nilai signifikansi sebesar 0,175 juga lebih besar dari ambang batas 0,05. Oleh karena itu, ROA tidak berpengaruh terhadap PBV di PT BCA Tbk dari tahun 2014 hingga 2023.

Pengaruh *earning per share* terhadap *price to book value*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel EPS memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap PBV. Nilai t untuk EPS sebesar -2,444, lebih kecil dari nilai kritis -2,30600, menunjukkan arah yang negatif pada tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan penolakan H_a , dapat disimpulkan bahwa EPS tidak berpengaruh secara statistik signifikan terhadap PBV.

Pengaruh *debt to equity ratio*, *retrun on asset* dan *earning per share* terhadap *price to book value*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika DER, ROA, dan EPS dipertimbangkan bersama-sama, tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Dengan nilai Ftabel sebesar 4,068 yang lebih kecil dari nilai kritis 4,76 pada taraf signifikansi 0,068, H_0 diterima. Ini mengindikasikan bahwa DER, ROA, dan EPS tidak memiliki dampak yang besar terhadap PBV pada PT BCA Tbk.

SIMPULAN

Selama rentang tahun 2014–2023, variabel PBV dari PT BCA Tbk tidak terpengaruh dan tidak signifikan oleh variabel DER. Pada rentang tahun 2014–2023, variabel PBV pada PT BCA Tbk tidak dipengaruhi dan tidak signifikan oleh variabel ROA. Selanjutnya pada rentang waktu 2014–2023, variabel PBV PT BCA Tbk tidak berpengaruh dan tidak signifikan oleh variabel EPS.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa selama periode 2014–2023, variabel PBV PT Bank Central Asia Tbk tidak berpengaruh dan tidak signifikan oleh variabel DER, ROA, dan EPS secara keseluruhan.

PENGHARGAAN

Penelitian ini dibiayai secara mandiri. Terima kasih disampaikan kepada pembimbing atas selesainya penelitian ini dan telah dipublikasikan pada jurnal. Selain itu disampaikan pula ucapan terima kasih kepada segenap manajemen PT Bank Central Asia Tbk, yang telah bersedia memberikan waktu dan tempat untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. (2021). Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, 21(2), 147–161. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jrab.v21i2.7898>.
- Arifin, A. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan debt on equity (der) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019. *Inovasi*, 18(1), 217–225. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jinv.v18i1.10419>.
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>.
- Firdaus, I., & Prastika, R. M. (2021). Pengaruh Harga Saham, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Dan Sales Growth Terhadap Price To Book Value (Studi pada sektor pertanian yang tercatat di BEI). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(1), 35-51. <http://doi.org/E-ISSN : 2686-5238>.
- Hakim, F. N., & Laksmiwati, M. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sekretari & Administrasi*, 21(1), 153-164. <https://doi.org/e-ISSN : 2622-2913>.
- Hasanah, U., & Purnama, I. (2022). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Dan Debt to equity ratio Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 187–196. <https://doi.org/e-ISSN: 2089- 1210>.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>.

- Hidayat, M., & Galib, M. (2019). Analisis Leverage Operasi dan Leverage Keuangan Terhadap Earning Per Share (EPS) di Perusahaan Industri Pabrik Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(1), 33–42. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.32500/jematech.v2i1.491>.
- Imanah, M., Alfinur, & Setiyowati, S. W. (2021). Pengaruh Debt to equity ratio dan current ratio terhadap nilai perusahaan dengan return on asset sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5231>.
- Jufrizen, & Fatin, A, N, I. (2020). Pengaruh DER,ROE,ROA Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi & Hukum*, 4(1), 183-195.
- Karin, K., & Tanusdjaja, H. (2022). Pengaruh Cr, Roa Dan Eps Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1544–1554. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21368>.
- Limbong, D. (2022). Pengaruh LDR, DAR, dan ROA terhadap nilai perusahaan. *Manajemen Manajemen*, 14, 776–786. <https://doi.org/ISSN: 0285-6911>.
- Maryati, E., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to equity ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) pada perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 22–31.
- Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Return on Assets (Roa), Debt to equity ratio (Der), Current Ratio (Cr), Return on Equity (Roe), Price Earning Ratio (Per), Total Assets Turnover (Tato), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4217>.
- Ningsih, I. W., Malik, D., Nurfadillah, M., & Fauziah, F. (2023). Pengaruh DER dan NPM terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Research Journal of Accounting and Business Management*, 7(1), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.31293/rjabm.v7i1.5832>.
- Permatasari, & Sijabat. (2020). Analisis Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Journal of Management and Creative Business (JMCBUS)*, 1(2), 1–23.
- Putri, M., & Noor, A. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Profitabilitas, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). *Kinerja*, 19(2), 286–294. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jkin.v19i2.11589>.

- Rahmadani, F. A., & Wulandari, P. P. (2022). Pengaruh Kondisi Keuangan, Risiko Keuangan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa. *REAKSI (REVIU AKUNTANSI, KEUANGAN, DAN SISTEM INFORMASI)*, 1(2), 176–188.
- Ramadhani, I., & Ratnasari, I. (2022). The effect of return on assets (ROA) and Debt to equity ratio (DER) on stock prices on insurance sub sector companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX) period 2014-2018. *Management Research and Behavior Journal*, 2(1), 37–43. <https://doi.org/ISSN 2798-3617>.
- Ramdhonah, Z. D. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(2), 61–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.26533/jad.v2i2.434>.
- Saragih, S. N. R. ..., Sitanggang, S. ..., Katharina, N., & Ringo, E. D. M. S. (2023). The Influence of Profitability, Leverage, Liquidity, Capital Structure and Investment Decisions on Company Value in Financial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 2772–2784.
- Sari, R. O., & Hidayati, F. (2023). Pengaruh ROA, DER, CR dan EPS terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi. *Insight Management and Business (IMB)*, 1(01), 1–9.
- Sidauruk, N. G. B., Siregar, L., Susanti, E., & Astuti, A. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Debt to equity ratio, Dan Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 35–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.37403/financial.v4i2.79>.
- Sulastiningsih, Khanifa, A. ..., & Setyowati, H. (2022). Pengaruh der (debt to equity ratio), profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, 2(3), 697–715.
- Wilson, K. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 2611–2615. [https://doi.org/ISSN \(P\) : 2615 – 2584](https://doi.org/ISSN (P) : 2615 – 2584).
- Yulfitri, R., Sutarjo, A., & Putri, S. Y. A. (2021). Pengaruh Debt to equity ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Pareso Jurnal*, 3(4), 891–902.
- Zulfi, D. S. (2021). Pengaruh Debt to equity ratio, Return On Asset Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(10), 1–18. <https://doi.org/e-ISSN: 2460- 0585>.